

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.¹

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan media kartun dengan minat dan hasil belajar peserta didik. Penelitian diawali dengan menguji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 63-64.

² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 14.

untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.³ Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.⁴

Sedangkan untuk metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian *quasi eksperimen* (metode eksperimen semu) yaitu penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol/memanipulasikan semua variabel yang relevan. Dengan kata lain bahwa metode ini tidak bisa dilakukan secara ketat, atau secara penuh. Oleh sebab itu peneliti harus dapat memilih dan menentukan variabel mana yang boleh dilonggarkan pengendaliannya, dalam arti kata tidak dilakukan sepenuhnya.⁵

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* atau kelompok semu. Tujuannya agar peneliti

³ *Ibid.*, h. 72.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Tindakan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 68.

⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), cet 1, h. 44.

dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan eksperimental terhadap sebagian kelompok (kelas eksperimen) dan memberikan perlakuan konvensional kepada kelompok lain (kelas kontrol). Dalam penelitian ini, Peneliti ikut serta dalam penelitian ini, yaitu dengan cara mengajar di sekolah tersebut. Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media kartun, sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya dengan tidak menggunakan media kartun.

Pada proses pembelajaran nanti kedua kelas tersebut diukur dengan nilai *pre test* di awal pembelajaran dan *post test* tentang materi yang telah diajarkan.

B. Variabel dan Skala Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 38.

atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel bebas disimbolkan dengan X dan variabel terikat disimbolkan dengan Y.

Penelitian ini memiliki variabel seperti berikut:

Variabel bebas (X) : Media kartun

Variabel terikat (Y) : Y1 = minat belajar peserta didik

Y2 = hasil belajar peserta didik

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.⁸

Dalam skala pengukuran ini, nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Tujuan dari teknik skala pengukuran variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut

⁷ *Ibid.*, h. 39.

⁸ M. Fathurrahman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 120.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 92.

dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁰

Skala likert digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket minat dan hasil belajar. Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Teknik Penskoran Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat sesuai	5	Sangat sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak sesuai	2	Tidak sesuai	4
Sangat tidak sesuai	1	Sangat tidak sesuai	5

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup waktu yang kita tentukan.¹¹ Jadi populasi adalah keseluruhan unsur obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

¹⁰ Fathurrahman, *Belajar dan Pembelajaran...*, h. 136.

¹¹ Asrof Syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: ELKAF, 2005), h. 133.

Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil seluruh peserta didik kelas I sampai dengan kelas VI MIN 2 Blitar tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan data yang diperoleh dari madrasah, populasi peserta didik MIN 2 Blitar berjumlah 351 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Pengertian lain dari sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹² Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V berjumlah 62 peserta didik yang terdiri dari kelas V-A berjumlah 31 peserta didik yang terdiri 15 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan sedangkan kelas V-B yang berjumlah 31 peserta didik yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sampel ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen.

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive*

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian..*, h. 81.

adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹³ Dapat pula diartikan menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.¹⁴ Penentuan sampel dilakukan dengan memilih dua kelas yang memiliki kesamaan karakter dan kemampuan.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini, meliputi kisi-kisi instrumen angket dan kisi-kisi instrumen tes. Kisi-Kisi Instrumen terdiri dari variabel, aspek, indikator, nomor item dan jumlah butir. Dalam kisi-kisi angket memuat variabel media kartun dan minat belajar peserta didik dengan jumlah pernyataan sebanyak 30 pernyataan. Sedangkan materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks bacaan dengan judul "Rusa Penolong". Soal tes yang digunakan yaitu *pre test* dan *post test* dengan jumlah soal sebanyak 5 soal berbentuk uraian.

Sedangkan untuk kisi-kisi instrumen angket dan tes dapat dilihat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Aspek	Indikator	Item	Jumlah Butir
1.	Media		Faham materi	22, 26	2

¹³ *Ibid.*, h. 85.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 183.

	Kartun		Mempengaruhi opini peserta didik	29	1
		Tujuan ¹⁵			
			Penyajian gambar yang menarik	21, 23, 25	3
		Manfaat media kartun ¹⁶	Perhatian peserta didik	24, 28, 30	3
			Pesan yang disampaikan dapat dibaca peserta didik	27	1
2.	Minat Belajar Peserta Didik	Kesukaan ¹⁷	a. Rasa senang terhadap pelajaran Bahasa Indonesia	1, 18	2
			b. Rasa senang terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia	3, 7, 11	3
		Ketertarikan ¹⁸	a. Bertanya kepada guru jika kesulitan	15	1
			b. Berdiskusi dengan teman sebaya	20	1
		Kemauan	Memiliki kemauan untuk mempelajari Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh	10, 14, 19	3
		Perhatian	Berkonsentrasi penuh ketika mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia	8, 9	2
		Keterlibatan ¹⁹	a. Selalu hadir (mengikuti) mata pelajaran Bahasa Indonesia	6	1
			b. Selalu membuat catatan setiap pembelajaran di kelas	12	1

¹⁵ Nana Sudjana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 58.

¹⁶ *Ibid.*,

¹⁷ Abdul Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), h. 112.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 57.

¹⁹ *Ibid.*, h. 58.

		Keaktifan	Aktif dalam pembelajaran di kelas	13	1
		Kesadaran	Menyadari pentingnya belajar Bahasa Indonesia	4	1
		Percaya Diri	a. Suka mengerjakan latihan soal di luar jam pelajaran	2	1
			b. Mengerjakan ulangan sendiri (tidak mencontek)	5	1
		Tanggung Jawab	Mengerjakan tugas rumah dengan sungguh-sungguh	16, 17	2
Jumlah:					30

Catatan: untuk angka yang bercetak biasa adalah pernyataan positif, sedangkan untuk angka yang bercetak tebal adalah pernyataan negatif.

Tabel 3.3

Lembar Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya,	1.8 Mengurai kan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks fiksi.	Cerita yang berjudul “Rusa Penolong”	3.8.1 Menyebut kan tokoh-tokoh dan watak tokoh yang terdapat dalam bacaan.	essay	1
			3.8.2 Menjelaskan isi yang terdapat dalam bacaan.	essay	2, 3, 4

dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.					
2. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.		4.8.1 Menjelaskan amanat yang terkandung dalam bacaan.	essay	5

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga

lebih mudah diolah.²⁰ Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Angket

Pedoman kuesioner atau angket yaitu alat bantu untuk pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Lembar kuesioner atau angket ini berupa lembar pertanyaan mengenai minat peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner bentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang setiap pertanyaannya sudah tersedia berbagai alternatif pertanyaan. Pada kuesioner ini jawaban telah disediakan dan responden tinggal mengisi dengan tanda checklist pada kolom jawaban.

2. Instrumen Tes

Pedoman tes berupa tes tertulis untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik. Tes yang digunakan adalah tes *subyektif* berbentuk *essay* dengan jumlah soal ada 5 butir. Pemberian tes dilakukan dua kali, yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilakukan di awal pembelajaran untuk mengukur kemampuan awal kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebelum diajarkan menggunakan media kartun. *Post test* dilakukan di akhir

²⁰ *Ibid.*, h. 151.

pembelajaran untuk mengukur kemampuan akhir setelah diajarkan dengan media kartun di kelas eksperimen.

3. Instrumen Dokumentasi

Yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel. Pedoman dokumentasi yang ingin didapatkan dari penelitian ini berupa data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data tentang keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek yang mana memberikan peneliti data penelitian. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 2 Blitar tahun ajaran 2017/2018. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah melalui tes dan angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah mengenai informasi jumlah peserta didik dan informasi mengenai profil sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Teknik Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawab.²¹ Teknik ini memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada peserta didik khususnya kepada kelas V untuk memperoleh data tentang minat mereka terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²² Metode tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Tes ini dilakukan dua kali yaitu dengan *pre test* dan *post test*. *Pre test* digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar awal peserta didik sebelum diajarkan menggunakan media kartun, sedangkan *post test* digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar akhir peserta didik setelah diajarkan menggunakan media kartun. Nantinya data dari kedua tes

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian..*, h. 142.

²² *Ibid.*, h. 150.

ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh media kartun terhadap hasil belajar peserta didik.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²³

Penggunaan metode ini untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Meliputi data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data tentang keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data ini disebut sebagai analisis data. Secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.²⁴

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ada tiga macam yaitu uji instrumen, uji prasarat, uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu

²³ Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, h. 221.

²⁴ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 105.

instrumen. Uji validitas dapat dilakukan dengan melalui uji coba alat ukur kepada responden. Suatu instrumen dikatakan valid atau shahih adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid adalah instrumen yang memiliki validitas rendah. Dalam penelitian ini, untuk menguji kevalidan instrumen penelitian, peneliti meminta bantuan dua ahli sebagai penguji validitas konstruks yaitu Bapak Dr. Agus Purwowidodo, M. Pd selaku dosen IAIN Tulungagung dan Ibu Indah Yulistiani selaku WAKA Kurikulum di MIN 2 Blitar. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan nilai signifikansi 5% dengan kritisnya atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) tersebut diuji dengan signifikansi atau disebut juga dengan uji-t.

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:²⁵

Tabel 3.4

Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelas (r_{hitung})	Keputusan
0,800 – 0,1000	Sangat valid
0,600 – 0,799	Valid
0,400 – 0,599	Cukup valid
0,200 – 0,399	Agak valid
0,000 – 0,199	Tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Instrumen tes hasil belajar yang baik harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan. Reliabilitas tes bermakna tes tersebut memiliki keterpercayaan, keandalan, keajegan, kesetabilan, dan konsisten.²⁶

Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal.²⁷ Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengetesan yang berbeda, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan. Ada bermacam-macam cara atau metode untuk mengetahui reliabilitas internal. Metode pengujian reliabilitas instrumen ini dapat dilakukan berbagai cara anatara lain: Belah dua (*split half*) dan *Spearman Brown*, *Kuder*

²⁵ *Ibid.*, h. 98.

²⁶ Zulkifli, *Pengaruh Media Komik terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa ...*, h. 52.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 222.

*Richardson-20 (KR-20), KR-21, Anova Hoyt dan Alpha.*²⁸ Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas tes harus menggunakan cronbach alfa.

Setelah pengujian konstruk selesai dari para ahli, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang sudah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Dalam menguji validitas dan reliabilitas data peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan taraf signifikansi 5%.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini sangat penting karena teknik yang akan digunakan selanjutnya akan ditentukan normal atau tidaknya distribusi populasi dimana sampel penelitian itu berasal.

Dalam penelitian ini dalam menguji normalitas data peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai

²⁸ Riduwan, *Metode & Teknik...*, h. 113.

homogenitasnya. Dalam penelitian ini, nilai homogenitas diperoleh dengan melakukan uji homogenitas variansi.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah:

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai F harus ditemukan dulu derajat kebebasan (db). Dalam menguji signifikannya terdapat db pembilang ($n_1 - 1$) dan db penyebut ($n_2 - 1$). Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ data dikatakan homogen bila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Untuk memperkuat hasil pengujian dengan rumus di atas, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan ketentuan Sig. $> 0,05$ maka data tersebut homogen. Apabila homogen terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisis selanjutnya.

3. Uji Hipotesis

Adapun dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *independent sample t-test*. Analisis data *independent sample t-test* digunakan untuk mengukur apakah ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria dasar pengambilan keputusan:

a. Berdasarkan signifikan

Jika sig. $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

b. Berdasarkan t_{hitung}

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.